

INTISARI

Kegiatan utama dari K3 berkaitan dengan upaya mengidentifikasi, mengevaluasi, mensubsidi dan melakukan pengendalian resiko bahaya. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih memperhatikan tenaga kerja, manajemen keselamatan, dan kondisi lingkungan di tempat kerja agar dapat mengurangi risiko penyakit dan kecelakaan yang mungkin terjadi. Objek penelitian ini yaitu pada Pembangunan Gedung Asrama Bapelkes Mataram dengan tujuan untuk menganalisa bobot penilaian dalam menentukan kinerja penerapan aspek-aspek k3 pada proyek kontruksi dan menganalisa ranking tingkat kinerja penerapan aspek-aspek K3.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif dibantu dengan software SPSS 25 dalam pengujian hasil analisisnya. Penelitian menunjukkan bahwa jawaban reponden dari kuesioner tentang pelaksanaan K3 adalah sebesar 1% responden menjawab pilihan 1, sebesar 3% responden menjawab pilihan 2, sebesar 8% responden menjawab pilihan 3, sebesar 60% responden menjawab pilihan 4, dan 28% responden menjawab pilihan 5.

Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa bobot tertinggi yaitu pada indikator Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk kepentingan kesehatan dan keselamatan pekerja memiliki bobot sebesar 95%. Hasil perhitungan persentase kuesioner bisa di simpulkan bahwa nilai rata-rata yang didapat sebesar 87% terhadap total keseluruhan skor penilaian dari responden. Dengan demikian penerapan aspek aspek K3 pada proyek Gedung Asrama Bapelkes Mataram sudah **Baik**.

Kata kunci: Penerapan K3, kinerja proyek, SPSS.

ABSTRACT

The main activities of K3 are related to efforts to identify, evaluate, subsidize and control hazard risks. This activity aims to establish an occupational safety and health system that pays more attention to the workforce, safety management and environmental conditions in the workplace in order to reduce the risk of disease and accidents that may occur. The object of this research is the construction of the Mataram Bapelkes Dormitory Building with the aim of analyzing the weight of assessments in determining the performance of implementing K3 aspects in construction projects and analyzing the ranking of performance levels in implementing K3 aspects.

In this research the author used a descriptive analysis method assisted by SPSS software in testing the analysis results. The research results showed that the respondents' answers to the questionnaire regarding K3 implementation were 1% of respondents answered option 1, 3% of respondents answered option 2, 8% of respondents answered option 3, 60% of respondents answered option 4, and 28% of respondents answered option 5.

*From the results of this analysis, it can be concluded that the highest weight is the indicator for the use of personal protective equipment (PPE) for the benefit of worker health and safety, which has a weight of 95%. The results of calculating the percentage of the questionnaire can be concluded that the average value obtained was 87% of the total assessment score from the respondents. Thus, the implementation of K3 aspects in the Mataram Bapelkes Dormitory Building project is **Good**.*

Keywords: *Implementation of K3, project performance, SPSS.*